

**PENGARUH PDRB PER KAPITA, KEMISKINAN DAN
INDEKS PEMBAGUNAN MANUSIA TERHADAP
KETIMPANGAN DISTRIBUSI PENDAPATAN DI SULAWESI
TENGGERA PERIODE (2018-2022)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

DIVA NIMAS RAMADHANI

NIM. 4121096

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PENGARUH PDRB PER KAPITA, KEMISKINAN DAN
INDEKS PEMBAGUNAN MANUSIA TERHADAP
KETIMPANGAN DISTRIBUSI PENDAPATAN DI SULAWESI
TENGGERA PERIODE (2018-2022)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Diva Nimas Ramadhani**
NIM : **4121096**
Judul Skripsi : **Pengaruh PDRB Per Kapita, Kemiskinan, dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Sulawesi Tenggara Periode (2018-2022)**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 5 Mei 2025

Yang Menyatakan,



SPULUN RIBU RUPIAH
10000
39D89AMX317600458
METERAI TEMPEL

Diva Nimas Ramadhani

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Diva Nimas Ramadhani

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
di-
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Divi Nimas Ramadhani**
NIM : **4121096**
Judul Skripsi : **Pengaruh PDRB Per Kapita, Kemiskinan, dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Sulawesi Tenggara Periode (2018-2022)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 5 Mei 2025
Pembimbing,


Indah Purwanti, M.T
NIP. 19870107201903201



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i :

Nama : **Diva Nimas Ramadhani**
NIM : **4121096**
Judul Skripsi : **Pengaruh PDRB Per Kapita, Kemiskinan, dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Sulawesi Tenggara Periode (2018-2022)**
Pembimbing : **Indah Purwanti, M.T**

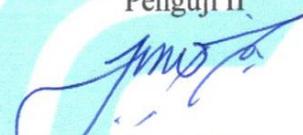
Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 04 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I


Prof. Dr. Susminingsih, M. Ag.
NIP. 197502111998032000

Penguji II


Imahda Khoiri Furqon, M. Si.
NIP. 198312252019031004

Pekalongan, 08 Juni 2025
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'sum, M.Ag.,
NIP. 19780616 2003121003

MOTTO

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ

“Pada harta benda mereka ada hak bagi orang miskin yang meminta dan yang tidak meminta.”

Adz-Dzariyat [26] :19

"Keadilan dalam distribusi harta adalah salah satu pilar utama dalam masyarakat yang sejahtera. Setiap individu harus mendapatkan haknya sesuai dengan kontribusinya dan kebutuhan mereka."

Imam Al-Ghazali

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari adanya keterbatasan dan kekurangan dalam penulisan ini. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya dalam dunia pendidikan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini

1. Terima Kasih Kepada Allah SWT, karena telah memberikan Rahmat dan berkat tanpa izin dan kehendak-Nya penulis tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta Ibu Erna Nurhayati dan Bapak Suyanto yang telah berjuang untuk bisa memberikan pendidikan layak kepada peneliti.
3. Kakak saya Zulaihah Fitri Nur Ngaisah, M.Ag., dan suami Didik Saepuden, M.Ag., yang selalu mendukung penulis dalam menempuh pendidikan sarjana
4. Almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Sahabat terkasih saudari Nur Hidayah, Nisa Usifa, Lulu Salsabila, Nurhasanah, Prista Husain, Inez Putri Maharani , Alifah Kholda dan saudara Marshall Bahrezia Dana Putra
6. Teman-teman tercinta Ekonomi Syaria angkatan 21 dan juga teman-teman mahasiswa UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

ABSTRAK

DIVA NIMAS RAMADHANI. Pengaruh PDRB Per kapita, Kemiskinan Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Sulawesi Tenggara Priode (2018-2022)

Ketimpangan distribusi pendapatan merupakan bentuk perbedaan pendapatan antara penduduk daerah maju serta memiliki nilai pendapatan yang tinggi dengan daerah tertinggal yang memiliki nilai pendapatan rendah. Sulawesi Tenggara merupakan wilayah dengan nilai ketimpangan yang cukup tinggi meskipun memiliki nilai pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh PDRB per kapita, kemiskinan dan IPM terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Sulawesi Tenggara. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumen dengan menggunakan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 85. Hasil tersebut di peroleh dari 17 wilayah Kabupaten/Kota Sulawesi Tenggara dengan periode waktu lima tahun 2018-2022 tanpa menggunakan pemilihan sampel secara acak. Hasil penelitian di uji dengan bantuan eviews 12 dengan menggunakan analisis regresi data panel. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa PDRB per kapita berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ketimpangan. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian lain yang memberikan hasil bahwa PDRB per kapita berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan untuk variabel kemiskinan dan IPM berpengaruh secara negatif dan signifikan yang berarti jika angka kemiskinan dan nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) meningkat, ketimpangan pendapatan juga akan berkurang. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian lain yang menemukan bahwa kemiskinan dan IPM tidak berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan. Kemudian secara keseluruhan variabel bebas berpengaruh terhadap ketimpangan ditribusi pendapatan di Sulawesi Tenggara. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan pendapat Baqir al-Shadr yang menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi saja tidak cukup untuk mewujudkan keadilan distribusi pendapatan, melainkan harus disertai dengan upaya pemerataan dan perlunya intervensi dari pemerintah untuk mencapai pemerataan.

Kata kunci : Ketimpangan, PDRB perkapita, Kemiskinan dan IPM

ABSTRACT

DIVA NIMAS RAMADHANI. The Effect of Per Capita GRDP, Poverty, and Human Development Index on Income Distribution Inequality in Southeast Sulawesi for the Period (2018-2022)

Income distribution inequality is a form of income disparity between residents of developed regions with high income levels and underdeveloped regions with low income levels. Southeast Sulawesi is a region with a fairly high level of inequality despite its high economic growth rate. The purpose of this study is to analyze the influence of per capita GRDP, poverty, and HDI on income distribution inequality in Southeast Sulawesi. This research is classified as quantitative research. The data collection method used in this study is a documentary study utilizing secondary data sourced from the Central Statistics Agency. The sample size in this study is 85. The results were obtained from 17 districts/cities in Southeast Sulawesi over a five-year period from 2018 to 2022 without using random sampling. The research results were tested with the help of Eviews 12 using panel data regression analysis. Based on the results of the study, it can be seen that per capita GRDP has a negative and insignificant effect on inequality. The results of this study differ from other studies that show that per capita GRDP has a positive and significant effect. Meanwhile, the variables of poverty and the Human Development Index (HDI) have a negative and significant effect, meaning that if poverty rates and HDI values increase, income inequality will also decrease. These findings are inconsistent with other studies that found that poverty and HDI do not have a significant effect on inequality. Overall, the independent variables influence income inequality in Southeast Sulawesi. The results of this study align with Baqir al-Shadr's view that economic growth alone is insufficient to achieve income distribution justice; it must be accompanied by efforts toward equality and government intervention to achieve equity.

Keywords: Inequality, GDP per capita, Poverty, and HDI

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'sum, M.Ag. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Muhammad Aris Safi'I, M.E.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Indah Purwanti, M.T. selaku dosen pembimbing
6. Dr. Mansur Chadi Mursid, M.M. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
7. Dosen penguji Prof. Dr. Susminingsih, M.Ag. dan Imahda Khoiri Furqon, M.Si.
8. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat

Semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 5 Mei 2025



Peneliti

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
TRANSLITERASI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	14
C. Tujuan & Manfaat.....	15
D. Sistematika Penulisan	17
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Landasan Teori.....	18
B. Telaah Pustaka	34
C. Kerangka Teori	41

D. Hipotesis	42
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	46
B. Setingan Penelitian.....	46
C. Populasi dan Sampel	47
D. Variabel Penelitian.....	47
E. Sumber Data.....	49
F. Teknik Pengumpulan Data.....	50
G. Analisis Data	50
BAB IV PEMBAHASAN.....	58
A. Gambaran Umum.....	58
B. Data dan Pembahasan	74
BAB V PENUTUP.....	96
A. Kesimpulan	96
B. Keterbatasan.....	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN.....	I

TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman Transliterasi Arab - Latin ini meliputi :

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	KH	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	es (dengan titik di atas)
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal (tunggal dan rangkap)

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I

اَ	Dhammah	U	U
----	---------	---	---

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... َا	Fathah dan ya	Ai	a dan i
... َاوْ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَتَبَ	- kataba
فَعَلَ	- fa'ala
ذَكَرَ	- žukira
يَذْهَبُ	- yažhabu
سُئِلَ	- su'ila
كَيْفَ	- kaifa
هَوَّلَ	- haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
... َا...ِ	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
... ِي	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas

... ُوْ	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas
---------	----------------	---	---------------------

Contoh :

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

4. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam ulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

الْبِرِّ - al-birr

الْحَجِّ - al-ḥajj

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Laju Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Tenggara dari Sisi Produksi & Sisi Pengeluaran 2018-2022.....	5
Tabel 1.2	Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Tertinggi Provinsi di Indonesia Tahun (2018-2022).....	8
Tabel 1.3	Tingkat Indeks Gini Tertinggi Provinsi Sulawesi Tenggara 2018-2022.....	10
Tabel 1.4	Tingkat Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Gini Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun (2018-2022)	11
Tabel 4.1	Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara.....	59
Tabel 4.2	Tingkat Kepadatan Penduduk Sulawesi Tenggara di Setiap Wilayah 2018-2022	60
Tabel 4.3	Tingkat Gini Ration Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara 2018-2022	62
Tabel 4.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen) 2018-2022	66
Tabel 4.5	Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen) Tertinggi-Terendah 2018-2022.....	69
Tabel 4.6	Tingkat Tertinggi-Terendah IPM Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara 2018-2022.....	72
Tabel 4.7	Hasil Uji Chow.....	75
Tabel 4.8	Hasil Uji Multikolinearitas.....	76
Tabel 4.9	Hasil Uji Heteroskedastisitas	77
Tabel 4. 10	Hasil Regresi Data Panel Common Effect Model (CEM)	78
Tabel 4.11	Hasil Uji t (Uji Parsial)	81

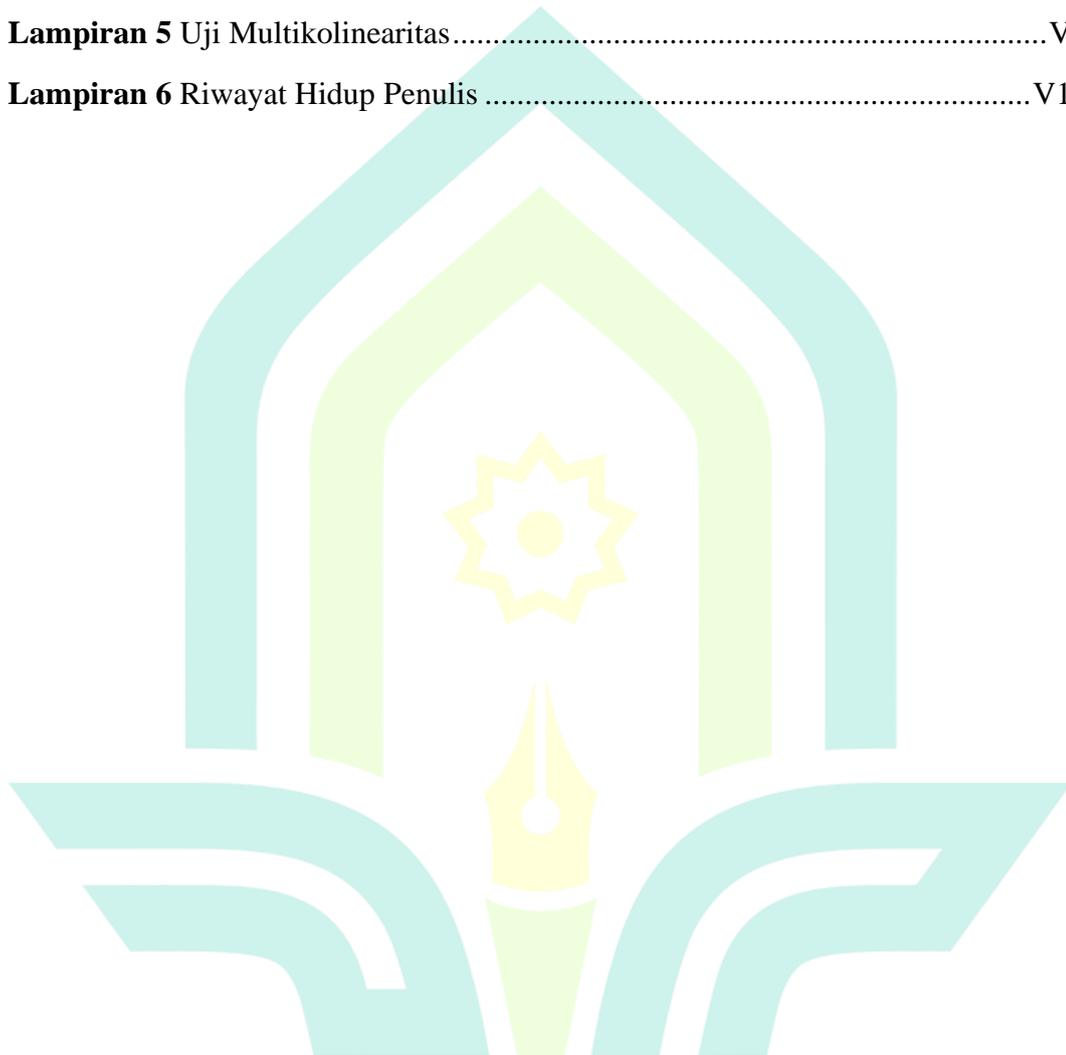
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Indesk Gini Indonesia.....	3
Gambar 1.2 Kurva Kuznet.....	27



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	I
Lampiran 2 Uji Chow.....	III
Lampiran 3 Analisis Regresi Data Panel Model CEM.....	IV
Lampiran 4 Uji Heterokedasitas.....	IV
Lampiran 5 Uji Multikolinearitas.....	V
Lampiran 6 Riwayat Hidup Penulis.....	V1



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ketimpangan adalah permasalahan yang mempunyai hubungan langsung terhadap pertumbuhan ekonomi. Pasalnya jika dilihat secara umum permasalahan pembangunan ekonomi digolongkan menjadi tiga masalah utama yakni tujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pengalokasian suatu pendapatan dengan pemerataan pendapatan dan menghilangkan suatu kemiskinan (Amali et al., 2022). Mengurangi ketimpangan pendapatan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi merupakan dua prioritas utama suatu negara.

Namun bagi beberapa negara, mencapai tujuan-tujuan ini terkadang menjadi sebuah tantangan. Pertumbuhan dan pemerataan merupakan dua kutub strategi pembangunan yang sering kali saling mengabaikan (trade off). Artinya pembangunan yang mengutamakan aspek pertumbuhan ekonomi cenderung mengorbankan aspek pemerataan, begitu juga sebaliknya (Patra et al., 2022). Dalam kasusnya banyak negara berkembang memiliki nilai pertumbuhan ($\pm > 7\%$ per tahun) namun kesenjangan kemiskinan dan kekayaan sering terjadi. Hal ini membuat penurunan kesenjangan pendapatan menjadi lebih penting dibandingkan percepatan pertumbuhan ekonomi. Menurut penelitian (Rizkina et al., 2025) pemerataan pembangunan ekonomi di Indonesia merupakan langkah krusial dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi ketimpangan sosial serta ekonomi.

Istilah ketimpangan sendiri merupakan suatu masalah yang mencerminkan bentuk perbedaan pendapatan antara penduduk daerah maju serta memiliki nilai pendapatan yang tinggi dengan daerah tertinggal yang memiliki nilai pendapatan rendah. Yang nantinya akan menyebabkan disparitas pendapatan. Timbulnya masalah tersebut karena munculnya Efek Perembesan Kebawah (*Trickle Down Effect*) yakni kekayaan yang dimiliki oleh kelompok kaya akan "menetes" ke bawah ke kelompok yang lebih miskin melalui investasi, penciptaan lapangan kerja, dan konsumsi. Namun, Seringkali, kekayaan yang dimiliki oleh kelompok kaya tidak selalu "menetes" ke bawah dengan cara yang signifikan (Witari & Saidi, 2023).

Menurut perspektif Islam, orang kaya akan semakin kaya jika kekayaannya dialokasikan secara tidak adil dan orang miskin akan semakin miskin. Suatu negara belum dikatakan sukses jika mempunyai kekayaan yang melimpah namun tidak mendistribusikannya sesuai dengan nilai-nilai keadilan dan kebenaran (Ervanni et al., 2024). Hal yang sama juga terjadi pada masyarakat modern, dimana banyak dikenal memiliki kekayaan melimpah dan kehidupan yang lebih maju namun di sisi lain ada masyarakat yang terus hidup dalam kemiskinan. Hal ini menunjukkan bukti bahwa distribusi kekayaan dan pendapatan tidak merata karna hanya dinikmati oleh segelintir orang.

Dalam Islam, setiap orang harus diperlakukan secara adil, setiap individu memiliki peluang yang setara untuk memperoleh kebutuhan hidup yang layak. Tidak ada seorang pun yang mempunyai wewenang untuk

membatasi aktivitas seseorang. Untuk mencapai distribusi pendapatan yang adil, pemerintah memiliki kewajiban untuk menjamin hak seluruh penduduk negara dalam kesempatan yang sama untuk mendapatkan pekerjaan layak dan memenuhi kebutuhan hidupnya.

Gambar 1.1



Sumber data : BPS 2023

Data indeks Gini Indonesia tahun 2005 hingga 2023 disajikan pada grafik di atas. Dapat disimpulkan dari data di atas bahwa di Indonesia ketimpangan distribusi pendapatan secara umum naik di setiap tahunnya, meskipun terdapat beberapa fluktuasi. Kenaikan indeks Gini yang signifikan terjadi pada periode 2008-2011, di mana angka ini mencapai puncaknya pada tahun 2011. Setelah itu, terjadi fluktuasi kecil, namun secara keseluruhan, tren peningkatan ketimpangan masih terlihat (Santika, 2023).

Selain tingkat ketimpangan nasional, terdapat variasi tingkat ketimpangan regional di negara Indonesia. Tiap Provinsi di Indonesia memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi sangat bervariasi, mencerminkan

perbedaan kualitas dan potensi sumber daya. Keunikan jenis sumber daya dan potensi tersebut memberikan sumbangan nilai ekonomi yang berbeda bagi masing-masing daerah.

Negara Indonesia dikenal sebagai negara kepulauan yakni 17.508 pulau dengan 38 Provinsi. Memiliki total penduduk 275,5 juta jiwa pada tahun 2022, atau 3,45% dari total populasi dunia (BPS, 2022). Tentu saja kedua faktor tersebut terkait dengan ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia contohnya adalah jenis SDA setiap daerah berbeda. Kemudian SDA tersebut berdampak pada tingkat PDB daerah.

Pada tahun 2023 di Provinsi Sulawesi Tenggara laju perekonomian tercatat mengalami pertumbuhan positif, yaitu sebesar 5,35 persen, melambat dibandingkan capaian pada tahun 2022 yang tumbuh 5,53 persen. Kendati demikian, ekonomi Sulawesi Tenggara masih tumbuh lebih tinggi dibandingkan rata-rata nasional yakni 5,05 persen di tahun 2023 dan 5,31 persen di tahun 2022. Secara struktural ekonomi Sulawesi Tenggara dapat dilihat dari sisi produksi dan sisi pengeluaran. Berikut adalah tabel laju pertumbuhan ekonomi Sulawesi Tenggara dari sisi produksi & sisi pengeluaran 2018-2022 :

Tabel 1.1

**Laju Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Tenggara Dari Sisi Produksi &
Sisi Pengeluaran 2018-2022**

Tahun	Sisi Produksi		Sisi Pengeluaran	
	2018	Transportasi dan Pergudangan	8,76 %	Ekspor Barang dan Jasa
2019	Industri Pengolahan	9,135 %	Ekspor Barang dan Jasa	44,32 %
2020	Transportasi dan Pergudangan	5,25 %	Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit yang melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT)	3,59 %
2021	Konstruksi	9,66 %	Ekspor Barang dan Jasa	60,91 %
2022	Industri Pengolahan	16,74 %	Ekspor Barang dan Jasa	17,58 %

Sumber : BPS 2022

Jika dilihat secara struktural dari Sisi Produksi pada tahun 2018-2022 pertumbuhan dengan nilai yang cukup besar adalah sektor industri pengolahan dan transportasi. Hal ini mengindikasikan potensi yang signifikan untuk pertumbuhan infrastruktur logistik dan pengolahan sumber daya alam. Dengan pertumbuhan di tahun 2019 sebesar 9,13 persen dan tahun 2022 sebesar 16,74 persen kinerja sektor industri pengolahan lebih baik. Dan dengan pertumbuhan terbesar sebesar 8,76 persen pada tahun 2018, signifikansi sektor transportasi dan pergudangan dalam mendorong

pembangunan infrastruktur yang akan mempercepat pembangunan perekonomian daerah semakin terlihat dari kinerjanya pada tahun 2021.

Sementara itu, jika dianalisis dari perspektif pengeluaran untuk ekspor barang dan jasa selalu menjadi komponen utama pengeluaran yang mendorong perekonomian, dengan ekspor komoditas tambang dan produk pertanian sebagai kontributor utama. Pada tahun 2018 tumbuh 104,17 persen lalu 2019 sedikit menurun, 44,32 persen di tahun 2021 naik 60,91 persen dan tahun 2022 Ekspor tetap mengalami pertumbuhan yang positif sebesar 17,58 persen meskipun sedikit melambat. Peningkatan ekspor akan tetap menjadi pendorong utama bagi perekonomian Sulawesi Tenggara, didukung oleh peningkatan infrastruktur pelabuhan dan kualitas produk yang diekspor (BPS, 2023).

Salah satu unsur yang harus diperhatikan dalam membangun perekonomian daerah adalah persoalan kesenjangan pendapatan, serta laju pertumbuhan ekonomi daerah. Laju pertumbuhan menjadi tidak seimbang ketika suatu daerah mengalami pertumbuhan ekonomi yang kuat namun distribusi pendapatan tidak merata. Ukuran ketimpangan seperti Bank Dunia, Indeks Gini, dan Indeks Theil adalah beberapa indeks yang sering digunakan untuk mengukur tingkat ketimpangan (Agape et al., 2022). Penelitian ini menggunakan ukuran ketimpangan Indeks Gini.

Indeks Gini menghitung ketimpangan dengan membagi pendapatan masyarakat menjadi sepuluh tingkat kelas. Untuk menunjukkan bagaimana pendapatan masyarakat secara keseluruhan dialokasikan, setiap tingkat

kelompok dihubungkan dengan kelompok penerima pendapatan yang relevan. Dengan demikian, terlihat sebaran pendapatan masyarakat secara keseluruhan. Kisaran nilai Indeks Gini adalah 0 (kemerataan sempurna) hingga 1 (ketidakrataan sempurna) (Diskominfo, 2022).

Menurut Oshima, nilai Indeks Gini dibagi menjadi tiga tingkatan, yaitu: nilai indeks gini kurang dari 0,3 termasuk dalam kategori ketimpangan yang rendah, Nilai Indeks Gini antara 0,3 hingga 0,5 termasuk dalam kategori moderat, Nilai Indeks Gini lebih besar dari 0,5 dikatakan berada dalam ketimpangan tinggi. Persentase pertumbuhan ekonomi mencerminkan kenaikan persentase pendapatan per kapita masyarakat. Ketika suatu wilayah mengalami pertumbuhan yang kuat dan ketimpangan pendapatan yang signifikan, hal ini menunjukkan bahwa hanya sejumlah kecil penduduk yang bertanggung jawab atas sebagian besar hasil PDB.

Provinsi Sulawesi Tenggara telah menunjukkan kinerja yang mengesankan dalam hal pertumbuhan ekonomi selama lima tahun terakhir. Data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa provinsi ini secara konsisten menduduki posisi yang tinggi dalam peringkat pertumbuhan ekonomi dibandingkan dengan provinsi-provinsi lain di Indonesia. Berikut adalah data yang menunjukan nilai pertumbuhan ekonomi tersebut :

Tabel 1.2
Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Tertinggi Provinsi di Indonesia
Tahun (2018-2022)

2018			2019		
No	Provinsi	(%)	No	Provinsi	(%)
1	Sulawesi Tengah	20,56	1	Sulawesi Tengah	8,83
2	Maluku Utara	7,86	2	Sulawesi Selatan	6,91
3	Papua	7,32	3	Kalimantan Utara	6,89
4	Sulawesi Selatan	7,04	4	DI Yogyakarta	6,59
5	Gorontalo	6,49	5	Sulawesi Tenggara	6,5
6	Sulawesi Tenggara	6,4	6	Gorontalo	6,4
7	Bali	6,31	7	Maluku Utara	6,25
8	Sulawesi Barat	6,26	8	Kalimantan Tengah	6,12
9	Papua Barat	6,25	9	DKI Jakarta	5,82
10	DI Yogyakarta	6,2	10	Sumatera Selatan	5,69
2020			2021		
No	Provinsi	(%)	No	Provinsi	(%)
1	Maluku Utara	5,39	1	Maluku Utara	16,79
2	Sulawesi Tengah	4,86	2	Papua	15,16
3	Papua	2,39	3	Sulawesi Tengah	11,68
4	Bengkulu	-0,02	4	DI Yogyakarta	5,58
5	Gorontalo	-0,02	5	Kepulauan Bangka Belitung	5,05
6	Sumatera Selatan	-0,11	6	Kalimantan Barat	4,8
7	Aceh	-0,37	7	Sulawesi Selatan	4,64
8	Jambi	-0,51	8	Banten	4,49
9	NTB	-0,62	9	Sulawesi Utara	4,16
10	Sulawesi Tenggara	-0,65	10	Sulawesi Tenggara	4,1
2022					
No	Provinsi	(%)			
1	Maluku Utara	22,94			
2	Sulawesi Tengah	15,22			
3	Papua	8,97			
4	NTB	6,95			
5	Kalimantan Tengah	6,45			
6	Sulawesi Tenggara	5,53			
7	Jawa Barat	5,45			
8	Sulawesi Utara	5,42			
9	Jawa Timur	5,34			
10	Kalimantan Utara	5,32			

Sumber : Badan Pusat Statistik

Meskipun ekonomi Sulawesi Tenggara pada tahun 2022 tumbuh sebesar 5,53 persen dan telah melampaui tingkat pertumbuhan ekonomi nasional, ketimpangan di provinsi ini menunjukkan indikasi yang cukup tinggi. Tingkat ketimpangan di Sulawesi Tenggara selalu tergolong tinggi. Berikut ini adalah data mengenai ketimpangan di provinsi-provinsi di Indonesia yang memiliki tingkat ketimpangan yang tinggi :



Tabel 1.3
Tingkat Indeks Gini Tertinggi Provinsi di Indonesia
Tahun (2018-2022)

2018			2019			2020		
No	Provinsi	Gini	No	Provinsi	Indeks Gini	No	Provinsi	Indeks Gini
1	DI YOGYAKARTA	0,422	1	DI YOGYAKARTA	0,428	1	DI YOGYAKARTA	0,437
2	GORONTALO	0,417	2	GORONTALO	0,41	2	GORONTALO	0,406
3	JAWA BARAT	0,405	3	JAWA BARAT	0,398	3	DKI JAKARTA	0,4
4	PAPUA	0,398	4	SULAWESI TENGGARA	0,393	4	JAWA BARAT	0,398
5	SULAWESI TENGGARA	0,392	5	DKI JAKARTA	0,391	5	PAPUA	0,395
6	NUSA TENGGARA BARAT	0,391	6	SULAWESI SELATAN	0,391	6	SULAWESI TENGGARA	0,388
7	PAPUA BARAT	0,391	7	PAPUA	0,391	7	NUSA TENGGARA BARAT	0,386
8	DKI JAKARTA	0,39	8	PAPUA BARAT	0,381	8	SULAWESI SELATAN	0,382
9	SULAWESI SELATAN	0,388	9	SULAWESI UTARA	0,376	9	PAPUA BARAT	0,376
10	SULAWESI UTARA	0,372	10	NUSA TENGGARA BARAT	0,374	10	BALI	0,369
11	JAWA TIMUR	0,371	11	BALI	0,37	11	SULAWESI UTARA	0,368
2021			2022					
No	Provinsi	Indeks Gini	No	Provinsi	Indeks Gini			
1	DI YOGYAKARTA	0,436	1	DI YOGYAKARTA	0,459			
2	DKI JAKARTA	0,411	2	GORONTALO	0,423			
3	GORONTALO	0,409	3	DKI JAKARTA	0,412			
4	JAWA BARAT	0,406	4	JAWA BARAT	0,412			
5	PAPUA	0,396	5	PAPUA	0,393			
6	SULAWESI TENGGARA	0,394	6	PAPUA BARAT	0,384			
7	NUSA TENGGARA BARAT	0,384	7	BANTEN	0,377			
8	SULAWESI SELATAN	0,377	8	NUSA TENGGARA BARAT	0,374			
9	BALI	0,375	9	SULAWESI BARAT	0,371			
10	PAPUA BARAT	0,374	10	JAWA TENGAH	0,366			
11	JAWA TENGAH	0,368	11	SULAWESI TENGGARA	0,366			

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Dalam teori Kuznets, pada tahap awal pertumbuhan ekonomi, ketimpangan pendapatan cenderung meningkat dan kemudian akan menurun seiring berjalannya waktu. Namun, kondisi yang terjadi di Provinsi

Sulawesi Tenggara justru bertolak belakang dengan teori tersebut. Berdasarkan data yang terdapat pada Tabel 1.2 dan Tabel 1.3, meskipun pertumbuhan ekonomi Sulawesi Tenggara tergolong tinggi, ketimpangan pendapatan di provinsi ini tetap berada pada tingkat yang tinggi. Untuk melihat lebih jelas mengenai perbandingan tingkat pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2018-2022 dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1. 4
Tingkat Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Gini Provinsi Sulawesi Tenggara 2018-2022

NO	TAHUN	TINGKAT PERTUMBUHAN	INDEKS GINI
1	2018	6,40%	0,392
2	2019	6,50%	0,393
3	2020	-0,65%	0,388
4	2021	4,10%	0,394
5	2022	5,53%	0,366
Rata-rata		4,38%	0,386

Sumber data: BPS Sulawesi Tenggara 2018-2022

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi Sulawesi Tenggara selama lima tahun mengalami penurunan dan peningkatan begitu juga dengan tingkat indeks gini. Pertumbuhan ekonomi di tahun 2019 menjadi nilai tertinggi selama lima tahun. Namun yang

menjadi perhatian adalah indeks gini yang rata-ratanya 0,386. Bahkan di tahun 2017 indeks gini Sulawesi Tenggara mencapai angka 0,402 yang berarti cukup tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengatasi ketimpangan distribusi pendapatan belum berhasil sepenuhnya.

Masalah ketimpangan adalah masalah yang perlu segera diatasi dengan mencari solusinya. Untuk menyelesaikan suatu masalah, penting untuk memahami penyebabnya terlebih dahulu. Menurut sistem ekonomi konvensional, kenaikan produk regional bruto (PDB) dalam sebuah negara atau wilayah merupakan suatu metrik yang dipergunakan oleh sistem ekonomi konvensional untuk mengevaluasi pertumbuhan dan distribusi pendapatan yang adil. Menurut ukuran ini, ekspansi ekonomi akan meningkatkan pendapatan masyarakat, yang akan meningkatkan kesejahteraan, kekayaan, dan prospek pekerjaan setiap orang.

Menurut penelitian (Lestari et al., 2024) ketimpangan pendapatan di provinsi Gorontalo di pengaruhi oleh PDRB Perkapita secara positif dan signifikan. Sedangkan dalam penelitian lain oleh (Wiza & Puteri, 2023) kesenjangan pendapatan Indonesia pada tahun 2019–2020 secara negatif dan signifikan dipengaruhi oleh produk regional bruto per kapita. Karena sektor-sektor penggerak perekonomian wilayah di Indonesia tidak sama, menyebabkan variasi yang mencolok dalam PDB per kapita di seluruh negeri.

Kemiskinan merupakan suatu kendala yang harus dihadapi oleh seseorang, keluarga, masyarakat, atau bahkan suatu bangsa. Kemiskinan

menciptakan ketidaknyamanan dalam kehidupan, mengancam keadilan dan penegakan hukum. Kemiskinan menyebabkan hilangnya potensi generasi penerus karena dapat menghambat kesempatan bagi individu, terutama anak-anak dan generasi muda, untuk mengembangkan kemampuan dan bakat mereka. Kemiskinan yang ekstrem juga menandakan masa depan yang suram bagi negara dan bangsa. Berdasarkan penelitian (Kunenengan et al., 2023) menunjukkan bahwa kemiskinan mempengaruhi kesenjangan pendapatan secara signifikan dan positif. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Farhan & Sugianto, 2020) kemiskinan di Pulau Jawa berdampak negatif terhadap ketimpangan pendapatan antara tahun 2014 dan 2020. Karena tidak terpenuhinya kebutuhan pokok, kemiskinan mengalami penurunan.

Tingkat pembangunan manusia suatu negara mempunyai dampak besar terhadap kemampuannya dalam memanfaatkan teknologi modern dan meningkatkan kapasitasnya untuk pertumbuhan dan pembangunan berkelanjutan. Variabel IPM dan ketimpangan distribusi pendapatan berkorelasi signifikan dan positif menurut penelitian (Nilasari & Amelia, 2022) nilai IPM meningkat seiring dengan derajat ketimpangan pendapatan. Berbeda dengan penelitian (Yoertiara & Feriyanto, 2022) ketimpangan di Pulau Jawa di pengaruhi secara negatif dan signifikan oleh IPM.

Karena disetiap wilayah mempunyai suatu karakteristik unik dan potensi yang tidak sama, maka tidak semua penyebab perbedaan distribusi

pendapatan di daerah tersebut sama. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi resech gap yang ada dalam penelitian sebelumnya terkait dengan pengaruh PDRB per kapita, kemiskinan, dan IPM terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Sulawesi Tenggara. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa ketimpangan distribusi pendapatan di Sulawesi Tenggara masih cukup tinggi, namun belum ada penelitian yang secara spesifik membahas pengaruh PDRB per kapita, kemiskinan, dan IPM terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di wilayah ini.

Penelitian ini juga bertujuan menganalisis faktor yang memepengaruhi ketimpangan distribusi pendapatan di wilayah Sulawesi Tenggara dengan kebaruan waktu analisis yakni tahun 2018-2022. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan pengetahuan tersebut dan memberikan kontribusi pada penelitian ekonomi di Indonesia. Sehingga peneliti berkeinginan untuk menyusun analisis “ **Pengaruh PDRB Perkapita, Kemiskinan Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Sulawesi Tenggara Priode (2018-2022)**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah variabel PDRB Perkapita berpengaruh secara parsial terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Sulawesi Tenggara?

2. Apakah variabel Kemiskinan berpengaruh secara parsial terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Sulawesi Tenggara?
3. Apakah variabel Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh secara parsial terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Sulawesi Tenggara?
4. Apakah variabel PDRB Perkapita, Kemiskinan dan Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh secara simultan terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Sulawesi Tenggara?

C. Tujuan Dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Menganalisis pengaruh variabel PDRB Perkapita secara parsial terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Sulawesi Tenggara?
- b. Menganalisis pengaruh variabel Kemiskinan secara parsial terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Sulawesi Tenggara?
- c. Menganalisis pengaruh variabel Indeks Pembangunan Manusia secara parsial terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Sulawesi Tenggara?
- d. Menganalisis pengaruh variabel PDRB Perkapita, Kemiskinan dan Indeks Pembangunan Manusia secara simultan terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Sulawesi Tenggara?

2. Manfaat

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi suatu manfaat berharga bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi dan bisnis Islam di lingkungan kampus. Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkaya pemahaman tentang hubungan antara variabel-variabel ekonomi tersebut dan bagaimana pengaruhnya terhadap ketimpangan ekonomi di tingkat provinsi, khususnya di Sulawesi Tenggara. Studi ini dapat membantu lebih memahami elemen-elemen seperti PDRB per kapita, tingkat kemiskinan, dan IPM yang mempengaruhi disparitas distribusi pendapatan.

b. Manfaat Praktisi

1) Bagi Akademisi

Bagi akademisi, penelitian ini dapat memberikan manfaat menjadi salah satu pembuka peluang penelitian lebih lanjut di bidang ekonomi regional dan menjadi bahan kajian bagi mahasiswa. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan dalam studi-studi lanjutan dengan ruang lingkup pembahasan yakni ketimpangan distribusi pendapatan

2) Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat, penelitian ini dapat menambah literasi terkait variabel yang berkorelasi terhadap suatu ketimpangan distribusi di daerah mereka. ketimpangan distribusi pendapatan di daerah mereka. Selain itu, penelitian ini juga bisa memberi wawasan bagi masyarakat dalam memahami tantangan ekonomi yang dihadapi, serta mendorong kesadaran akan pentingnya pemerataan pembangunan.

3) Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah, penelitian ini memiliki manfaat dalam merumuskan kebijakan pembangunan yang lebih terarah dan efektif untuk mengatasi

ketimpangan ekonomi di Sulawesi Tenggara. Temuan-temuan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan bagi penyusunan kebijakan ekonomi yang berbasis pada data dan bukti empiris.

D. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengikuti suatu sistematika tertentu yang dibagi dalam lima bab. Adapun rincian sistematika tersebut adalah sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan batasan masalah.

BAB 2: LANDASAN TEORI

Menguraikan teori-teori yang relevan dan penelitian terdahulu yang mendukung topik penelitian.

BAB 3: METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan jenis penelitian, desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta analisis data.

BAB 4: HASIL PEMBAHASAN DAN DATA

Menyajikan hasil penelitian yang diperoleh, serta pembahasan terkait data yang dikumpulkan.

BAB 5: KESIMPULAN

Menyimpulkan temuan-temuan utama dari penelitian dan memberikan saran atau rekomendasi berdasarkan hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

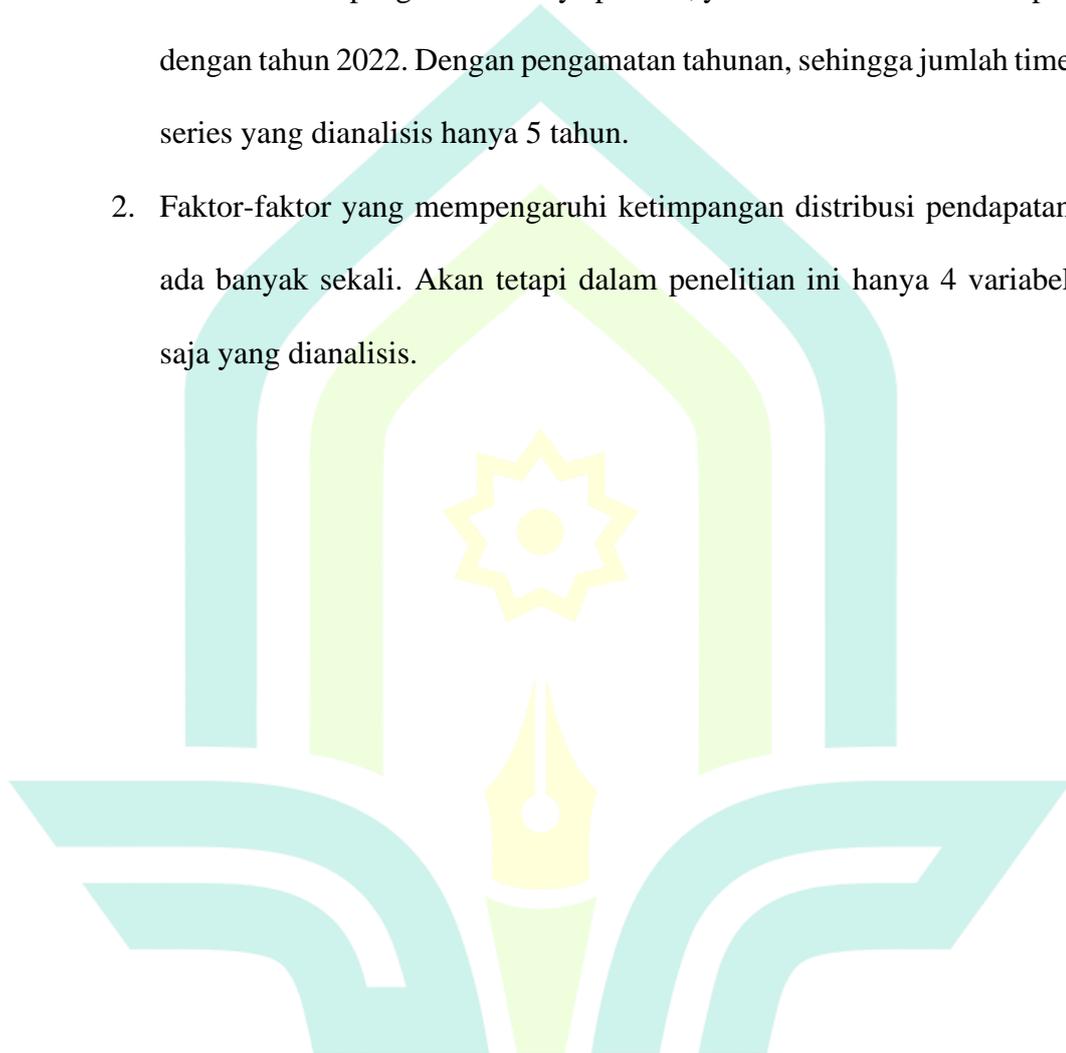
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 17 kabupaten/kota di Sulawesi Tenggara selama periode 2018–2022, dapat disimpulkan bahwa secara simultan, variabel PDRB per kapita, tingkat kemiskinan, dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh terhadap ketimpangan distribusi pendapatan. Namun, secara parsial, PDRB per kapita berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan. Artinya, meskipun peningkatan PDRB per kapita cenderung diikuti dengan penurunan tingkat ketimpangan, pengaruh tersebut tidak cukup kuat atau konsisten untuk dianggap signifikan secara statistik. Sebagai contoh, beberapa daerah seperti Kabupaten Konawe Selatan yang mengalami pertumbuhan PDRB per kapita belum tentu secara otomatis mengalami penurunan ketimpangan pendapatan yang nyata. Sementara itu, tingkat kemiskinan dan IPM terbukti berpengaruh negatif dan signifikan, yang berarti penurunan angka kemiskinan dan peningkatan IPM secara nyata dapat menurunkan tingkat ketimpangan distribusi pendapatan. Misalnya, Kota Kendari yang berhasil menurunkan tingkat kemiskinan dan meningkatkan IPM secara konsisten, juga mengalami penurunan ketimpangan pendapatan yang signifikan. Temuan ini menegaskan bahwa upaya pengurangan kemiskinan dan peningkatan kualitas pembangunan manusia memiliki peran yang lebih nyata dalam menekan

ketimpangan distribusi pendapatan di Sulawesi Tenggara dibandingkan hanya mengandalkan pertumbuhan ekonomi semata.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain sebagai berikut :

1. Periode waktu pengamatan hanya pendek, yaitu dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Dengan pengamatan tahunan, sehingga jumlah time series yang dianalisis hanya 5 tahun.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketimpangan distribusi pendapatan ada banyak sekali. Akan tetapi dalam penelitian ini hanya 4 variabel saja yang dianalisis.



DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, M. F., & Harahap, M. I. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten Asahan 2016-2021. *Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (EBMA)*, 3(2), 535–543.
- Afif, D. H. M. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Pendapatan Antar Daerah Kabupaten / Kota Di Provinsi Daerah Istimewa. *Diponegoro Journal Of Economics*, 11, 176–186.
- Agape, M., Prasetya, W., Lutfitasari, P., Sairo, J., Saraswati, B. D., Mikro, L. K., & Manusia, I. P. (2022). Analisis pengaruh lembaga keuangan mikro dan indeks pembangunan manusia terhadap ketimpangan pendapatan di indonesia. *JURNAL ILMIAH FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS FLORES*, 12(01), 60–74. <https://doi.org/10.37478/als.v12i1.1137>
- Amali, F., Sinaga, R., Asyari, Soeyatno, R. F., Silitonga, D., Solikin, A., Hubbansyah, A. K., Siregar, R. T., Malina, D., Kusumaningrum, R., Sahamony, N. F., Litriani, E., & Ladjin, N. (2022). *Ekonomi Pembangunan* (R. Kusumaningrum (ed.)). Widina Bhakti Persada.
- Andina, R. D., Jajang, & Supriyanto. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Pulau Jawa Tahun 2014-2020. *Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika (JMP)*, 13(1), 1–14.
- Anjelina, J., & Mawardi. (2025). Peran Negara dalam Ekonomi Syariah (Qs. Al-Hasyr : 7). *Indonesian Research Journal on Education*, 5(1), 913–919.
- Asman, J. R., Arham, M. A., & Akib, F. H. Y. (2024). Analisi Pengaruh Struktur Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Ketimpangan Pendaatan Di Sulawesi. *Jurnal Studi Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(3), 76–83.
- Astuti, A. R. T. (2019). *Ekonomi Berkeadilan (Konsep Distribusi Ekonomi Islam Prespektif Muhammad Baqir Al-Sadr)*. An Ras Try Astuti.
- BNPB. (2021). *Dokumen kajian risiko bencana nasional provinsi sulawesi tenggara 2022 - 2026*.
- BPS. (2022). *Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (Ribu Jiwa), 2020-2022*. BPS. <https://sulut.bps.go.id/indicator/12/958/1/jumlah-penduduk-menurut-provinsi-di-indonesia.html>
- BPS. (2023). *Ekonomi Sulawesi Tenggara Tahun 2023 Tumbuh 5,35 Persen*. BPS Sulawesi Tenggara. <https://sultra.bps.go.id/id/pressrelease/2024/02/05/1174/ekonomi-sulawesi-tenggara-tahun-2023-tumbuh-5-35-persen-.html>
- Ersad, M., & Amir, A. (2022). Dampak IPM , Tingkat Pengangguran dan Tingkat Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Sumatera Bagian Selatan.

Jurnal Paradigma Ekonomika, 17(2), 425–438.

- Ervanni, O. W., Safitri, I., Wulandari, V., Sari, W., Imelia, A. T., Rafli, J. H., & Maulana, A. (2024). Distribusi Pendapatan Dalam Perspektif Islam. *TOMAN: Jurnal Topik Manajemen*, 1(1).
- Farhan, M., & Sugianto. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat ketimpangan pendapatan di pulau jawa. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(4), 243–258.
- Feraliani, Valeriani, D., & Yusnita, M. (2021). Analisis Disparitas Pendapatan Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Equity: Jurnal Ekonomi*, 09(01), 61–71. <https://doi.org/10.33019/equity.v9i1>
- Fikriyyah, F. (2022). Distribusi Kekayaan dalam Perspektif Al Quran Surah Al Hasyr ayat 7. *Ulumul Qur'an: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Volume*.
- Fitri, N., Zakaria, J., & Hasbi. (2021). Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Disparitas Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Antar Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2005-2019. *Jurnal Magister Manajemen Universitas Muslim Indonesia*, 8, 1.
- Hindun, Soejoto, A., & Hariyati. (2019). Pengaruh Pendidikan, Pengangguran, dan Kemiskinan terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8(3), 250–265.
- Hsb, M. H., & Hendra. (2023). Relevansi Pemikiran Muhammad Baqir As-Sadr Terhadap Peran Negara Di Dalam Pembangunan Sistem Ekonomi Yang Berkeadilan. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(3), 663–673.
- Jabani, B. A., Juanda, B., & Mulatsih, S. (2024). Pengaruh Transformasi Struktural dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Ketimpangan Pendapatan di Sulawesi Tenggara. *Jurnal Perencanaan Pembangunan Wilayah Dan Perdesaan*, 8(3), 213–225.
- Khoirudin, R., & Musta'in, J. L. (2020). Analisis Determinan Ketimpangan Pendapatan di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Tirtayasa EKONOMIKA*, 15(1), 17–30.
- Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sleman, D. (2022). *Ketimpangan Pengeluaran Penduduk Tahun 2022 Kabupaten Sleman*. Diskominfo.
- Kunenengan, R. M. A., Engka, D. S. M., & Rorong, I. P. F. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Pendapatan Lima Kabupaten/Kota Di Bolaang Mongondow Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(3), 133–144.
- Lahagu, M., Rostin, & Barani, S. (2022). Analisis ketimpangan pembangunan regional wilayah kabupaten/kota provinsi sulawesi tenggara tahun 2016-2020. *JEP (Jurnal Ekonomi Pembangunan)*, 12(01), 720–730.
- Lala, A. J., Naukoko, A. T., & Siwu, H. F. D. (2023). Analisis Pengaruh

- Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Ketimpangan Pendapatan (Studi Pada Kota – Kota Di Provinsi Sulawesi Utara). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(1), 61–72.
- Lestari, F., Olilingo, F. Z., & Mopangga, H. (2024). Analisis Ketimpangan Pendapatan Di Provinsi Gorontalo Tahun 2018 – 2022. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 13(2), 306–322.
- Maharani, C., Marnita, Ningsih, B., & Savira, I. (2024). Regulasi Islamic Distribution of Properties Melalui Mekanisme Non Ekonomi di Indonesia. *UNES Law Review*, 7(1), 469–484.
- Maskur, S. R. R., Aedy, H., Saenong, Z., Tajuddin, Alwi, S., & Barani, L. O. S. (2023). Pengaruh Ketimpangan Pendapatan, Pengangguran Dn Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan Di Indonesia Periode 2017- 2021. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (JPEP)*, 8(2010), 82–95.
- Meiriza, M. S., Marpaung, D. T., Limbong, N., & Tarigan, S. W. B. (2023). Analisis Ekonomi Neo Klasik Terhadap Perkembangan Ekonomi Menurut Robert Solow dan Srevor Swan. *Ekonodinamika Jurnal Ekonomi Dinamis*, 5(4).
- Nansadiqa, L. (2024). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Indonesia. *Jurnal HEI EMA*, 3(2), 46–60.
- Nilasari, A., & Amelia, R. (2022). Pengaruh PDRB Per Kapita , Indeks Pembangunan Manusia , dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia Perkembangan Rasio Gini Indonesia. *NOMICPEDIA*, 2(2), 169–182.
- Nugraha, B. (2022). *PENGEMBANGAN UJI STATISTIK : Implementasi Metode Regresi Linear Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*. Pradina Pustaka.
- Patra, I. K., Afriansyah, & Hapid. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Pembangunan Di Kota Palopo. *ELASTISITAS: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 4(2), 192–201.
- Rachmawati, M. (2020). Kontribusi Sektor UMKM Pada Upaya Pengentasan Kemiskinan di Indonesia. *Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 01(07), 1–13.
- Rambey, M. J. (2018). Gini Ratio Indonesia 2011-. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 4(1), 32–36.
- Rizkina, A., Siregar, S., Lubis, N. H., & Isfa, F. (2025). Pentingnya Pemerataan Pembangunan Ekonomi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Indonesia. *CEMERLANG : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 5(1), 51–64.
- Saleh, M. (2021). PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM MUHAMMAD BAQIR ASH SHADR. *MUHAFADZAH*, 1(1), 67–78.

- Santika, E. . (2023). *Tren Ketimpangan Pengeluaran/Rasio Gini Indonesia Berdasarkan Daerah*. Databooks.
- Sianturi, R. K., & Bustamam, N. (2024). Analisis Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Provinsi Riau. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 35(1).
- Sondakh, C. A., Rorong, I. P. F., & Sumual, J. I. (2023). Analisis Ketimpangan Pendapatan dan Kualitas Pertumbuhan Ekonomi Empat Kota Di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(4), 1–12.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd, Ed.). Alfabeta.
- Wijaya, Y. A., Yudhawati, N. L. P. S., Andriana, K. R. F., & Ily, S. K. (2022). Classification Of Nursing Theory Developed By Nursing Experts : A Literature Review Klasifikasi Teori Keperawatan Yang Dikembangkan Oleh Ahli Keperawatan : Sebuah Tinjauan Literatur. *Nursing Experts*, 23, 1–49.
- Witari, M. R., & Saidi, A. W. (2023). Pengaruh Trickling Down Dan Efek Polarisasi Pada Pembangunan Dan Pariwisata Di Kabupaten Badung, Bali. *Jurnal Teknik Gradien*, 15(01), 94–102.
- Wiza, Y., & Puteri, H. E. (2023). Pengaruh PDRP Perkapita Terhadap Disparitas Pendapatan Provinsi di Indonesia Tahun 2017-2021 dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Krigan: Journal of Management and Sharia Business*, 1(2), 51–63.
- Yoertiara, R. F., & Feriyanto, N. (2022). Pengaruh pertumbuhan ekonomi, IPM, dan tingkat pengangguran terbuka terhadap ketimpangan pendapatan provinsi-provinsi. *Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan*, 1(1), 92–100. <https://doi.org/10.20885/JKEK.vol1.iss1.art9>
- Zasriati, M. (2020). Analisis Ketimpangan Pembangunan Di Indonesia Tahun 2010-2020. *Al-Dzahab*, 3(2), 119–131.